

**PENGARUH KEPUTUSAN INVESTASI DAN KEBIJAKAN HUTANG TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN KONSTRUKSI DI BEI**

*THE EFFECT OF INVESTMENT DECISION AND POLICY DEBT TO VALUE OF THE FIRM ON THE CONSTRUCTION COMPANY LISTED ON IDX*

Oleh :

**Erwin H. Tambunan<sup>1</sup>**

**Harijanto Sabijono<sup>2</sup>**

**Robert Lambey<sup>3</sup>**

<sup>123</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Jurusan Akuntansi  
Universitas Sam Ratulangi

E-mail:

<sup>1</sup> [erwin.tbn@gmail.com](mailto:erwin.tbn@gmail.com)

<sup>2</sup> [h\\_sabijono@unsrat.ac.id](mailto:h_sabijono@unsrat.ac.id)

<sup>3</sup> [robert.lambey@unsrat.ac.id](mailto:robert.lambey@unsrat.ac.id)

**Abstrak:** Perusahaan didirikan tidak hanya untuk memperoleh laba dari kegiatan operasi yang dilakukan perusahaan. Mendapatkan laba merupakan tujuan jangka pendek dari suatu perusahaan. Tujuan utama dan merupakan tujuan jangka panjang perusahaan adalah untuk memaksimalkan kekayaan atau nilai perusahaan (*value of the firm*). Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh keputusan investasi dan kebijakan hutang terhadap nilai perusahaan pada perusahaan konstruksi yang terdaftar di BEI periode 2014-2018. Metode pengambilan sampel yaitu dengan metode *purposive sampling*. Sampel penelitian ini sebanyak 16 perusahaan konstruksi yang terdaftar di BEI. Alat analisis yang digunakan yaitu regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keputusan investasi berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, yang artinya secara parsial terdapat pengaruh positif antara variabel struktur modal terhadap nilai perusahaan. Kebijakan Hutang secara parsial pengaruh positif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan konstruksi yang terdaftar di BEI periode 2014-2018.

**Kata kunci:** keputusan investasi, kebijakan hutang, nilai perusahaan

**Abstract:** The Company was established not only to profit from the operations of the company. Getting profit is a short-term goal of a company. The main purpose and the long-term goal of a company is to maximize the company's wealth or value (*value of the firm*). The purpose of this study is to determine the effect of capital structure and institutional ownership of firm value on construction companies listed on the BEI period 2014-2018. Sampling method is by *purposive sampling method*. The sample of this research are 16 construction companies listed on BEI. The analysis tool used is multiple linear regression. The results showed that the decision investment has a significant positive effect on firm value, which means that there is partially positive influence between capital structure variable to firm value. Policy debt does have a positive effect on the value of companies in construction companies listed on the BEI period 2014-2018.

**Keywords:** decision investment, policy debt, value of the firm

**PENDAHULUAN****Latar Belakang**

Perkembangan dunia usaha semakin mengalami perkembangan dari ilmu pengetahuan dan kemajuan teknologi membuat perusahaan mengalami persaingan usaha, persaingan usaha yang kompetitif mengharuskan perusahaan harus memiliki strategi untuk mengembangkan usaha agar dapat bersaing dengan perusahaan yang lain karena perusahaan yang tidak dapat bersaing akan tergusur dari lingkungan industrinya. Sasaran jangka panjang dari suatu perusahaan bukan untuk memaksimalkan keuntungan yang diperoleh, melainkan bagaimana memperbesar nilai perusahaan secara berkesinambungan.

Nilai perusahaan akan tercermin dari pasar sahamnya (Bararuallo, 2011 : 158), maka dari itu nilai perusahaan merupakan harga yang bersedia dibayar oleh calon investor apabila perusahaan dijual. Setiap perusahaan tentunya ingin menunjukkan kepada calon investor bahwa perusahaan mereka memiliki nilai perusahaan yang baik sehingga investor dapat menanamkan saham di perusahaannya, karena ketika investor melakukan investasi mereka mengharapkan tingkat pengembalian yang tinggi dari perusahaan. Nilai perusahaan dapat dilihat dari *Price Book Value* (PBV) yang merupakan perbandingan antara harga saham per lembar saham dengan nilai buku per lembar saham.

Keputusan investasi merupakan kegiatan dalam menanamkan modal dalam suatu bidang tertentu dan aset yang bertujuan mempengaruhi nilai perusahaan karena keputusan investasi yang baik akan menarik investor untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut. Keputusan investasi dapat mempengaruhi nilai perusahaan karena dengan keputusan yang tepat akan dapat menarik investor untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut sedangkan keputusan investasi, yang buruk akan membuat investor menarik dananya dari perusahaan. Keputusan investasi dalam penelitian ini diproksikan dengan *Return On Investment* (ROI).

Kebijakan hutang merupakan kebijakan pendanaan yang berasal dari eksternal menurut. Kebijakan hutang harus dikelola dengan tepat karena jika penggunaan hutang yang tepat akan meningkatkan nilai perusahaan. Kebijakan Hutang dalam penelitian ini diproksikan dengan *Debt to Equity Ratio* (DER).

**Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh keputusan investasi dan kebijakan hutang terhadap nilai perusahaan pada perusahaan konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

**TINJAUAN PUSTAKA****Definisi Akuntansi**

Akuntansi keuangan adalah proses yang berujung pada persiapan laporan keuangan perusahaan untuk digunakan pengomunikasian informasi keuangan kepada pengguna eksternal (Kieso, *et al.* 2016 : 2). Akuntansi keuangan adalah area akuntansi yang menyediakan informasi kepada pihak luar, yang termasuk pihak luar adalah investor, kreditur dan pemerintah. Tujuan utama akuntansi adalah menyajikan informasi ekonomi dari suatu kesatuan ekonomi kepada pihak-pihak yang berkepentingan.

**Definisi Akuntansi Keuangan**

Akuntansi terdiri dari tiga kegiatan yang mendasar yaitu identifikasi, pencatatan dan pengkomunikasian peristiwa ekonomi suatu organisasi kepada pihak yang berkepentingan. Perusahaan mengidentifikasi peristiwa ekonomi sesuai dengan kegiatan usahanya dan mencatat peristiwa tersebut untuk menyediakan catatan kegiatan keuangan (Kieso, *et al.* 2016 : 2). Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa akuntansi keuangan adalah suatu rangkaian proses yang berujung pada penyusunan laporan keuangan yang bertujuan untuk memberikan informasi keadaan perusahaan kepada pihak eksternal.

**Laporan Keuangan**

Laporan keuangan yang disajikan perusahaan sangat penting dan banyak pihak yang memerlukan dan berkepentingan terhadap laporan keuangan yang dibuat perusahaan tersebut, seperti para investor, kreditur, dan pihak manajemen sendiri. Laporan keuangan perusahaan perusahaan dapat menentukan langkah apa yang dilakukan perusahaan sekarang dan kedepan, dengan melihat persoalan yang ada, baik kelemahan maupun kekuatan dimiliki perusahaan (Kasmir, 2016 : 7 ). Adapun jenis laporan keuangan yang lazim dikenal adalah neraca, laporan laba rugi atau hasil usaha, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, laporan posisi keuangan (Hery, 2014 : 19) :

1. Neraca, merupakan laporan yang menunjukkan jumlah aktiva, kewajiban, dan modal perusahaan pada saat tertentu.
2. Laporan laba rugi, menunjukkan kondisi usaha suatu perusahaan dalam suatu periode tertentu.
3. Laporan perubahan modal merupakan laporan yang menggambarkan jumlah modal yang dimiliki perusahaan.
4. Laporan arus kas, merupakan laporan yang menunjukkan arus kas masuk dan arus kas keluar di perusahaan.
5. Laporan cacatan laporan keuangan, merupakan laporan yang menggambarkan jumlah modal yang dimiliki perusahaan.

### **Analisa Rasio Keuangan**

Analisa rasio keuangan adalah analisa menggunakan data laporan keuangan yang telah ada sebagai dasar penilaiannya, walaupun didasarkan pada data dan kondisi masa lalu, analisa rasio keuangan dimaksudkan untuk menilai risiko dan peluang pada masa yang akan datang (Sugiono dan Untung, 2016 : 53). Pengukuran dan hubungan satu pos dengan pos lain dalam laporan keuangan yang tampak dalam rasio-rasio keuangan dapat memberikan kesimpulan yang berarti dalam penentuan tingkat kesehatan keuangan suatu perusahaan (Kasmir, 2016 : 110). Rasio keuangan dapat dikategorikan ke dalam lima macam kategori (Sugiono dan Untung, 2016 :110), yaitu:

1. Rasio likuiditas adalah rasio yang digunakan untuk menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban finansialnya sesegera mungkin pada saat ditagih dan dalam membiayai operasinya. Apabila perusahaan mampu memenuhi kewajibannya tepat waktu maka perusahaan tersebut dalam keadaan likuid sedangkan bila tidak mampu memenuhinya, berarti dalam keadaan tidak likuid.
2. Rasio *leverage* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar aktiva yang dimiliki perusahaan berasal dari hutang atau modal, sehingga dengan rasio ini dapat diketahui posisi perusahaan dan kewajibannya yang bersifat tetap kepada pihak lain serta keseimbangan nilai aktiva tetap dengan modal yang ada.
3. Rasio aktivitas adalah rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam melaksanakan kegiatan rutin sehari-hari baik dalam penjualan, penagihan piutang, dan pemanfaatan aktiva yang dimiliki oleh perusahaan.
4. Rasio profitabilitas merupakan rasio yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu dan juga memberikan gambaran tentang tingkat efektifitas manajemen dalam melaksanakan kegiatan operasinya. Efektifitas manajemen disini dilihat dari laba yang dihasilkan terhadap penjualan dan investasi perusahaan. Rasio ini disebut juga rasio rentabilitas.

### **Signaling Theory**

*Signaling Theory* (Teori sinyal) mengemukakan tentang bagaimana seharusnya sebuah perusahaan memberikan sinyal kepada pengguna laporan keuangan. Teori sinyal menunjukkan adanya asimetri informasi antara manajemen perusahaan dan pihak-pihak yang berkepentingan dengan informasi tersebut, asimetri informasi adalah kesenjangan informasi dimana salah satu pihak memiliki informasi lebih banyak dibandingkan pihak lainnya (Brigham dan Houston, 2014 : 184). Dorongan perusahaan untuk memberikan informasi karena terdapat asimetri informasi antara perusahaan dan pihak luar karena perusahaan mengetahui lebih banyak mengenai perusahaan dan prospek yang akan datang dari pada pihak luar (investor dan kreditor). Kurangnya informasi bagi pihak luar mengenai perusahaan menyebabkan mereka melindungi diri mereka dengan memberikan harga yang rendah untuk perusahaan. Perusahaan dapat meningkatkan nilai perusahaan dengan mengurangi asimetri informasi (Harianto, 2010 : 392). *Signaling theory* menyatakan bahwa perusahaan yang mampu menghasilkan keuntungan cenderung meningkatkan hutangnya karena tambahan bunga yang dibayarkan akan diimbangi dengan laba sebelum pajak (Sudana, 2011 : 156). Jadi, suatu perusahaan dengan prospek yang sangat menguntungkan untuk menghindari penjualan saham, dan sebagai gantinya menghimpun modal baru yang dibutuhkan dengan menggunakan hutang baru meskipun hal ini akan menjadi rasio hutang di atas tingkat sasaran.

### **Definisi Investasi**

Menginvestasikan sejumlah dana pada aset, maupun aset finansial merupakan aktivitas investasi yang umum dilakukan, ada beberapa alasan mengapa seseorang melakukan investasi (Wauran dan Tumbuan, 2017 : 144), antara lain adalah :

1. Untuk mendapatkan kehidupan yang lebih layak dimasa depan  
Seseorang yang bijaksana akan berpikir bagaimana meningkatkan taraf hidupnya dari waktu ke waktu atau setidaknya berusaha bagaimana mempertahankan tingkat pendapatannya yang ada sekarang agar tidak berkurang dimasa yang akan datang



## 2. Mengurangi tekanan inflasi

Melakukan investasi dalam pemilikan perusahaan atau obyek lain, seseorang dapat menghindarkan diri dari risiko penurunan nilai kekayaan atau hak miliknya akibat adanya pengaruh inflasi

## 3. Dorongan untuk menghemat pajak

Beberapa negara di dunia banyak melakukan kebijakan yang bersifat mendorong tumbuhnya investasi dimasyarakat melalui pemberian fasilitas perpajakan kepada masyarakat yang melakukan investasi pada bidang-bidang usaha tertentu.

### Definisi Keputusan Investasi

Keputusan investasi merupakan keputusan untuk mengalokasikan sumber dana dan aset dan perusahaan harus menjaga likuiditas agar tidak terganggu, sehingga tidak mengganggu kelancaran aktivitas perusahaan untuk melakukan investasi (Harijito dan Martono, 2010 : 4). Keputusan investasi yang tepat akan menghasilkan kinerja yang optimal sehingga memberikan sinyal positif kepada investor untuk menanamkan modalnya di perusahaan, keputusan investasi juga disebut dengan keputusan penganggaran modal, karena sebagian besar perusahaan mempersiapkan anggaran tahunan yang terdiri dari investasi modal yang disahkan. Keputusan investasi meliputi investasi pada jangka pendek dan jangka panjang. Aktiva jangka pendek biasanya didefinisikan sebagai aktiva dengan jangka waktu kurang dari satu tahun dan aktiva jangka panjang didefinisikan sebagai aktiva yang mempunyai jangka waktu lebih dari satu tahun (Hery, 2014 : 266). *Signaling theory* juga menyatakan keputusan investasi dapat memberikan sinyal positif terhadap pertumbuhan perusahaan dimasa yang akan datang, sehingga dapat meningkatkan harga saham sebagai indikator nilai perusahaan (Bararuallo, 2011 : 214).

### Definisi Hutang

Hutang merupakan kewajiban perusahaan kepada kreditur (supplier, bank) dan pihak lainnya (karyawan, pemerintah). Kreditur dan pihak lainnya disini memiliki hak atau klaim atas aset perusahaan (Hery, 2014 : 13). Hutang dapat diklasifikasikan menjadi 2 yaitu hutang jangka pendek dan hutang jangka panjang berikut penjelasannya, (Hery, 2014 : 13) :

- 1) Hutang jangka pendek (*short-term liabilities*) sering disebut juga dengan utang lancar (*current liabilities*).
- 2) Hutang jangka panjang (*long-term liabilities*) sering disebut juga utang tidak lancar (*non current liabilities*).

### Kebijakan Hutang

Kebijakan hutang adalah merupakan bagian yang struktur modal yang berasal pendanaan dalam bentuk hutang (Bararuallo, 2011 : 142) kebijakan yang diambil oleh pihak manajemen dalam rangka memperoleh sumber pembiayaan bagi perusahaan sehingga dapat digunakan untuk membiayai aktivitas operasional perusahaan, oleh karena itu salah satu tugas manajemen keuangan adalah menentukan kebijakan pendanaan yang dapat memaksimalkan harga saham yang merupakan cerminan dari suatu nilai perusahaannya, kebijakan hutang memiliki beberapa teori (Bararuallo, 2011 : 144) diantaranya adalah :

#### 1. *Trade-Off Theory*

*Trade-off theory* merupakan keputusan perusahaan dalam menggunakan hutang berdasarkan pada keseimbangan antara penghematan pajak dan biaya kesulitan keuangan. Berdasarkan teori ini kebijakan hutang memiliki kelebihan dan kelemahan, yaitu di satu sisi dapat memberikan keuntungan karena pemerintah memperbolehkan perusahaan untuk membebaskan bunga sebagai return bagi kreditur sehingga dapat mengurangi pajak. Sedangkan bila perusahaan menerbitkan saham dengan memberikan return kepada investor berupa dividen, maka dividen tersebut tidak bisa dibebankan sebagai pengurang pajak.

#### 2. *Pecking Order Theory*

Berdasarkan *pecking order theory*, perusahaan akan lebih menyukai pendanaan internal daripada pendanaan eksternal. Secara spesifik, perusahaan mempunyai urutan preferensi dalam penggunaan dana.

### Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan merupakan gambaran dari perusahaan itu sendiri dimata investor jika nilai perusahaan mengalami kenaikan itu merupakan sebuah prestasi, karena dengan meningkatnya nilai perusahaan akan mensejahterahkan pemilik perusahaan. Nilai perusahaan yang akan tercermin dari harga pasar sahamnya (Bararuallo, 2011 : 158). Nilai perusahaan merupakan kinerja perusahaan yang dicerminkan oleh harga saham di Bursa Efek Indonesia (BEI) dibentuk oleh permintaan dan penawaran yang merefleksikan penilaian investor

terhadap kinerja perusahaan, sehingga dari pengertian tersebut nilai perusahaan diukur dengan menggunakan harga saham. Nilai perusahaan dapat diukur melalui nilai harga saham di pasar berdasarkan terbentuknya harga saham perusahaan di pasar, yang merupakan refleksi penilaian oleh publik terhadap kinerja perusahaan secara riil. Harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli diartikan sebagai harga pasar atas perusahaan itu sendiri. Perusahaan yang memiliki kinerja yang baik akan direspon baik oleh investor melalui peningkatan harga sahamnya.

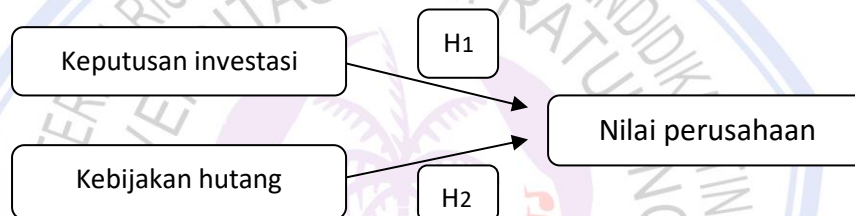
### Penelitian Terdahulu

Palupi, R. S. 2018. kebijakan hutang, profitabilitas dan kebijakan dividen pada nilai perusahaan properti & real estate. Hasil penelitian yang diperoleh profitabilitas dan kebijakan hutang tidak berpengaruh positif dan kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Ramadhan, G. F. 2018 pengaruh kebijakan hutang dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan kelompok LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2016. Hasil penelitian yang diperoleh kebijakan hutang berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan dan Kebijakan dividen berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Rinnaya, I. Y. 2016. pengaruh profitabilitas, rasio aktivitas, keputusan pendanaan keputusan investasi terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian yang diperoleh profitabilitas, aktivitas keputusan pendanaan berpengaruh positif dan keputusan investasi tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

### Kerangka Konseptual Pemikiran



**Gambar 1. Kerangka Konseptual**

Sumber: Landasan Teoritis dan Kajian Empiris, 2019

Gambar 1 yang berasal dari latar belakang, landasan teoritis serta kajian penelitian terdahulu yang telah dikemukakan, dapat diketahui bahwa pembayaran jumlah dividen tunai dapat dipengaruhi oleh arus kas operasi dan likuiditas.

### Hipotesis

H1 :Keputusan investasi berpengaruh signifikan positif terhadap nilai perusahaan

H2 :Kebijakan hutang berpengaruh signifikan positif terhadap nilai perusahaan

### METODE PENELITIAN

#### Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui nilai masing-masing variabel, baik satu variabel atau lebih sifatnya independen (Sujarweni, 2015:49).

#### Populasi dan Sampel

Populasi penelitian ini adalah seluruh perusahaan konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang berjumlah 30 perusahaan. Untuk sampel yang digunakan adalah seluruh perusahaan-perusahaan konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2014-2018 yang telah melewati kriteria-kriteria dalam metode sampling dan jumlah perusahaan yang masuk menjadi sampel adalah 16 perusahaan.

### Metode Sampling

Pengambilan sampel dalam penelitian menggunakan tipe *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah pengambilan sampel dengan didasarkan pada kriteria atau karakteristik yang ditetapkan dari peneliti. Kriteria dalam pemilihan sampel adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan konstruksi yang termasuk dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) yang memiliki laporan keuangan tahunan secara berturut pada periode 2014 – 2018.
2. Perusahaan konstruksi yang menampilkan data dan informasi yang dibutuhkan untuk menganalisa nilai perusahaan yang dipengaruhi oleh keputusan investasi, kebijakan hutang selama tahun 2014-2018.

### Jenis data

Jenis data dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, yaitu jenis data yang berbentuk angka yang dapat dianalisis menggunakan prosedur statistika.

### Sumber data

Sumber data yang digunakan adalah data sekunder yang sudah di publikasikan oleh sumber-sumber yang sudah ada atau yang sudah diterbitkan sebelumnya oleh perusahaan. Data tersebut diambil dari situs resmi PT. Bursa Efek Indonesia, yaitu <http://www.idx.co.id/>. Untuk melihat laporan keuangan perusahaan-perusahaan yang terdaftar sebagai perusahaan konstruksi di Bursa Efek Indonesia.

### Metode Pengumpulan Data

Metode yang digunakan dalam pengumpulan data untuk penelitian ini yaitu dokumentasi, yaitu pengumpulan data berupa dokumen perusahaan yaitu laporan keuangan tahunan. Peneliti melakukan pencarian data tersebut dengan cara *browsing* atau mengambil dari situs resmi PT. Bursa Efek Indonesia, kemudian dikumpulkan dan dipilih sesuai dengan kriteria yang sudah ditentukan sebelumnya dan dianalisis untuk mengukur dan mengidentifikasi antar variabel yang ada dalam penelitian. Data yang dianalisis yaitu perusahaan konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

### Metode Analisis Data

Metode analisis data pada penelitian ini yaitu metode regresi linear berganda dengan bantuan program *Statistica Product and Service Solution (SPSS)*, yang dimana regresi linear berganda ini digunakan untuk mengetahui pengaruh Keputusan Investasi (X1), Kebijakan Hutang (X2), terhadap Nilai Perusahaan (Y) pada Perusahaan Konstruksi yang terdaftar di BEI selama tahun 2014 sampai dengan tahun 2018. Untuk mengetahui pengaruh dari setiap variabel tersebut, maka harus dilakukan berbagai pengujian untuk mengetahui hasil dari penelitian ini, dimulai dari statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linear.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

Penelitian ini menggunakan populasi penelitian berjumlah 30 perusahaan, dan setelah melewati proses pemilihan sampel didapatkan sebanyak 16 perusahaan yang menjadi sampel. Dari 16 perusahaan yang menjadi sampel maka diambil data penelitian selama periode penelitian yaitu tahun 2014-2018, sehingga observasi data berjumlah 80 data observasi yang didapat dari sepuluh perusahaan dengan 5 tahun penelitian. Sebelum dilakukan pengujian statistik terlebih dahulu dilakukan pengujian asumsi klasik yaitu uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas.



**Uji Normalitas****Tabel 1. Hasil Uji Normalitas**

N			77
Normal Parameters <sup>a,b</sup>		Mean	
		Std. Deviation	
Most Extreme Differences		Absolute	Most Extreme Differences
		Positive	
Test Statistic		Negative	
		.100	Test Statistic
Asymp. Sig. (2-tailed)			.056 <sup>c</sup>
			Keputusan Invesetasi

Sumber: Data diolah oleh SPSS, 2019

Tabel 1 menunjukkan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) atau nilai signifikan sebesar 0,056 yang dimana lebih besar dari 0,05. Itu artinya asumsi normalitas terpenuhi.

**Uji Multikolinearitas****Tabel 2. Hasil Multikolinearitas**

Variabel	Tolerance	VIF
Keputusan Investasi	1.000	1.000
Kebijakan Hutang	1.000	1.000

Sumber: Data diolah oleh SPSS, 2019

Tabel 2 menunjukkan semua variabel bebas memiliki nilai tolerance lebih besar dari 0,10. Hasil perhitungan nilai Variance Inflation Factor (VIF) juga menunjukkan semua variabel bebas memiliki nilai VIF lebih kecil dari 10. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas antar variabel bebas dalam model regresi.

**Uji Heteroskedastisitas****Tabel 3. Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Variabel	Tingkat signifikansi	Rank spearman
Keputusan Investasi	0.088	0.088
Kebijakan Hutang	0.567	-0.013

Sumber: Data diolah oleh SPSS, 2019

Tabel 3 menunjukan bahwa nilai signifikan dari semua variabel menunjukan angka yang melebihi batasan untuk uji heteroskedastisitas yaitu 0,05 sehingga dapat dikatakan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dalam semua model, atau dengan kata lain memenuhi uji heteroskedastisitas.

**Analisis Regresi Linear Berganda****Tabel 4. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda**

Model	Koefisien Regresi
(Constant)	0.864
Keputusan Investasi	0.138
Kebijakan Hutang	0.522

Sumber: Data diolah oleh SPSS, 2019

Tabel 4 dapat diketahui persamaan regresi linier berganda yang terbentuk sebagai berikut :

$$Y = 0.864 + 0.138 X_1 + 0.522 X_2$$

1. Konstanta sebesar 0.864 artinya jika keputusan investasi dan kebijakan hutang tidak ada maka nilai perusahaan sebesar 0.864.
2. Koefisien regresi X<sub>1</sub> yang merupakan variabel keputusan investasi sebesar 0.138 artinya setiap kenaikan satu satuan variabel keputusan investasi yang diukur dengan return on investment (ROI) akan meningkatkan nilai

perusahaan (PBV) sebesar 0.138. Dan sebaliknya, setiap penurunan satu satuan keputusan investasi (ROI), akan menurunkan nilai perusahaan (PBV) sebesar 0.138 dengan anggapan bahwa kebijakan hutang tetap. Tanda (+) menunjukkan arah hubungan yang searah antara variabel keputusan investasi (ROI) dengan nilai perusahaan (PBV).

- Koefisien regresi X2 yang merupakan variabel kebijakan hutang sebesar 0.522 artinya setiap kenaikan satu satuan kebijakan hutang akan meningkatkan nilai perusahaan (PBV) sebesar 0.522. Dan sebaliknya, setiap penurunan satu satuan kebijakan hutang (DER), akan menurunkan nilai perusahaan (PBV) sebesar 0.522 dengan anggapan bahwa kebijakan hutang tetap. Tanda (+) menunjukkan arah hubungan yang searah antara variabel kebijakan hutang (DER) dengan nilai perusahaan (PBV).

### Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

**Tabel 5. Hasil Uji Koefisien Determinasi**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.518 <sup>a</sup>	.269	.249	1.71285

Sumber: Data diolah oleh SPSS, 2019

Tabel 5 menunjukkan bahwa angka R Square sebesar 0,269. Angka tersebut menjelaskan kemampuan arus kas operasi dan juga likuiditas dalam menerangkan variasi perubahan variabel nilai perusahaan sebesar 26,9% sedangkan sisanya sebesar 73,1% (100-26,9) diterangkan oleh faktor-faktor yang lain diluar dari model regresi yang dianalisis.

### Uji Hipotesis (Uji t)

**Tabel 6. Hasil Uji Hipotesis (Uji t)**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.864	.359		2.404	.019
	Keputusan Invesetasi	.138	.041	.338	3.398	.001
	Kebijakan Hutang	.522	.130	.398	4.007	.000

Sumber: Data diolah oleh SPSS, 2019

Tabel 6 menunjukkan bahwa variabel keputusan investasi diperoleh thitung sebesar 3,398 dengan signifikansi sebesar 0,001 yang nilainya dibawah 0,05. Dengan demikian H1 ditolak. Hasil pengujian untuk variabel kebijakan hutang diperoleh thitung sebesar 4,007 dengan signifikansi sebesar 0,000 yang nilainya dibawah 0,05. Dengan demikian hasil dari pengujian tersebut H2 diterima.

### Pembahasan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keputusan investasi berpengaruh signifikan positif terhadap nilai perusahaan dilihat dari nilai  $t_{hitung}$  sebesar 3.398 dengan tingkat signifikan kurang dari 0,05 yaitu 0.001. Pengaruh positif ini sesuai teori *signaling theory* menyatakan bahwa keputusan investasi berpengaruh terhadap nilai perusahaan karena jika perusahaan melakukan investasi terhadap perusahaan untuk kepentingan operasional yang lebih baik yang akan berdampak kepada laba perusahaan yang akan meningkat Penelitian ini didukung oleh penelitian Ayem (2016) yang mendapat hasil bahwa keputusan investasi berpengaruh signifikan positif terhadap nilai perusahaan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kebijakan hutang berpengaruh signifikan positif terhadap nilai perusahaan dilihat dari nilai  $t_{hitung}$  sebesar 4.007 dengan tingkat signifikan kurang 0,05 yaitu 0.00. Pengaruh positif ini sesuai teori *pecking order teory* menyatakan bahwa hanya perusahaan yang sehat dan kuat yang dapat berhutang dengan menanggung risiko. Penelitian ini didukung oleh Pratiwi (2017) yang menunjukkan bahwa kebijakan hutang berpengaruh signifikan positif terhadap nilai perusahaan.



## PENUTUP

**Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Keputusan investasi berpengaruh signifikan positif terhadap nilai perusahaan. Keputusan Investasi yang berupa perbandingan laba bersih dengan aktiva pada perusahaan konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) memiliki peranan penting dalam meningkatkan nilai perusahaan yang diukur dengan Price Book Value (PBV), dengan demikian, hipotesis pertama (H1) diterima.
2. Kebijakan hutang berpengaruh signifikan positif terhadap nilai perusahaan. Kebijakan hutang merupakan perbandingan antara total hutang dengan total modal pada perusahaan konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) memiliki peranan penting dalam meningkatkan nilai perusahaan yang diukur dengan Price Book Value (PBV), dengan demikian hipotesis kedua (H2) diterima.

**Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka penulis memberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi perusahaan, karena keputusan investasi dan kebijakan hutang memiliki pengaruh yang signifikan positif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), disarankan perusahaan dapat lebih bijak lagi dalam mengambil keputusan investasi dan kebijakan hutang karena dengan mengambil keputusan investasi dan kebijakan hutang yang tepat akan berdampak kepada nilai perusahaan yang akan semakin meningkat dan hal itu akan membuat investor akan tertarik membeli saham perusahaan.
2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan menambah kajian pustaka lebih lanjut dalam menetapkan variabel lain yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan, disarankan kepada peneliti selanjutnya untuk tidak meneliti pada sektor konstruksi saja, melainkan memperluas objek penelitian pada sektor lainnya yang memiliki karakteristik yang baik untuk dijadikan populasi, serta meneliti variabel keuangan yang lain yang mempengaruhi nilai perusahaan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ayem, Sri. 2016. *Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Kebijakan Dividen, dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan*. *Jurnal Akuntansi* Vol. 4 No. 1 Juni 2016. <http://jurnalfe.ustjogja.ac.id/index.php/akuntansi/article/view/125>. Diakses tanggal 8 Mei 2019.
- Baruarallo, F. 2011. *Nilai Perusahaan Konsep, Teori, dan Aplikasi*. Universitas Atmajaya, Jakarta.
- Belkaoui, A. R. 2011. *Accounting Theory*. Buku 1. Edisi 5. Indeks, Jakarta.
- Brigham, H. 2014. *Dasar Manajemen Keuangan*. Salemba Empat, Jakarta.
- Bursa Efek Indonesia. Laporan keuangan dan tahunan. <http://www.idx.co.id/id-id/beranda/perusahaan-tercatat/laporan-keuangan-dan-tahunan.aspx>. Diakses tanggal 8 Mei 2019.
- Ghozali, I. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Ibm Spss 19*. Edisi 5 Cetakan V, Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- Harijito, A. dan Martono. 2010. *Manajemen Keuangan*. Edisi Kedua. Cetakan Pertama. Prenadamedia group, Yogyakarta.
- Hartono, J. 2014. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Edisi kesepuluh. Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- Hery. 2014. *Akuntansi Dasar 1 dan 2*. Cetakan Pertama. PT Grasindo, Jakarta.
- Hartono, J. 2010. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Edisi kesepuluh. Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- Kasmir. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Raja Grafindo Persada, Jakarta
- Kieso, Donald. E., Weygant dan Warfield. 2010. *Intermediate Accounting Fourth Edition*. Penerbit Erlangga, Jakarta.
- Kieso, D. E., Kimmel, P. D. dan Weygandt. 2016. *Accounting Principles Twelfth*. Salemba Empat, Jakarta.
- Palupi, R. S. 2018. Kebijakan Hutang, Profitabilitas dan Kebijakan Dividen Pada Nilai Perusahaan Properti & Real Estate. *Jurnal Ecodemica*, Vol. 2 No. 2 September 2018. <http://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/ecodemica/article/view/3225>. Diakses tanggal 14 May 2019.
- Pratiwi, N. P. D. Pengaruh Kebijakan Hutang Dan Profitabilitas Pada Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Pemoderasi. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* Vol.20. 2. Agustus 2017. <https://ojs.unud.ac.id/index.php/Akuntansi/article/view/29597>. Diakses tanggal 2 September 2019.

Pontoh, W. 2013. *Akuntansi Konsep dan Aplikasi*. Indeks Jakarta, Jakarta.

Raharjaputra, H. S. 2011. *Manajemen Keuangan dan Akuntansi untuk Eksekutif Perusahaan*. Penerbit Salemba Empat, Jakarta Selatan.

Ramadhan, G. F. 2018. Pengaruh Kebijakan Hutang dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan kelompok LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2016. *Jurnal RAK* Volume 3 Nomor 1. [Http://jurnal.untidar.ac.id/index.php/RAK/article/view/608](http://jurnal.untidar.ac.id/index.php/RAK/article/view/608). Diakses tanggal 21 May 2019.

Rinnaya, I. Y. 2016. Pengaruh Profitabilitas, Rasio Aktivitas, Keputusan Pendanaan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan. *Journal Of Accounting*. Volume 2 No. 2 Maret 2016. [Http://jurnal.unpand.ac.id/index.php/AKS/article/view/438](http://jurnal.unpand.ac.id/index.php/AKS/article/view/438). Diakses tanggal 21 May 2019.

Sudana, I. M. 2015. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Edisi Kedua. Universitas Airlangga, Surabaya.

Sugiono, A. dan Untung, E. 2016. *Panduan Praktisi Dasar Analisa Laporan Keuangan*. Cetakan Pertama. PT Grasindo, Jakarta.

Sujarweni, W. 2015. *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi*. Pustaka Baru Press, Yogyakarta.

Wauran, P. C. dan Tumbuan, W. J. F. A. 2014. *Bank Dan Pasar Modal Fakultas Ekonomi Dan Bisnis*. Universitas Sam Ratulangi, Manado.

